

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik mengenai “Pengaruh Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016” menggunakan teknik analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari tingkat struktur aktiva yang signifikan sebesar 0.002, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.002 < 0.05$). (Ha1 diterima).
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari tingkat probabilitas yang signifikan sebesar 0.008, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.008 < 0.05$). (Ha2 diterima).
3. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari tingkat ukuran perusahaan yang signifikan sebesar 0.011, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.011 < 0.05$). (Ha3 diterima)

4. Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari tingkat pertumbuhan perusahaan yang signifikan sebesar 0.659 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0.659 > 0.05$). (Ha4 ditolak)
5. Risiko Bisnis (*BRISK*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari tingkat risiko bisnis yang signifikansi sebesar 0.424 lebih besar dari tingkat signifikansi yang diterapkan ($0.424 > 0.05$). (Ha5 ditolak)
6. Likuiditas (*CR*) negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari tingkat likuiditas yang signifikansi sebesar 0.039 lebih besar dari tingkat signifikansi yang diterapkan ($0.039 < 0.05$). (Ha6 diterima)

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel yang memengaruhi struktur modal, sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Sampel pengamatan yang terbatas yaitu 55 sampel serta periode pengamatan relatif pendek selama lima tahun yaitu tahun 2012-2016, sehingga kurang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan hasil yang telah dikemukakan, maka saran dasarnya dari kesimpulan diatas sebagai berikut:

1. Peningkatan struktur aktiva dapat menaikkan struktur modalnya. Untuk itu menaikkan struktur modal perusahaan maka perlu meningkatkan struktur aktivanya dimana komposisi aktiva tetapnya semakin besar yang mana perusahaan membutuhkan sumber dana jangka panjang yang semakin besar.
2. Peningkatan profitabilitas dapat menurunkan struktur modalnya. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang yang relatif kecil hal ini dilakukan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan .
3. Peningkatan ukuran perusahaan dapat menaikkan struktur modalnya. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi akan kecenderungan menggunakan modal asing hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber dana yang cukup untuk menunjang operasionalnya,
4. Peningkatan likuiditas dapat menurunkan struktur modalnya. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, akan memilih menggunakan pendanaan dari asset lancar dari pada harus menggunakan pendanaan melalui utang

